

Nama : Abdul Ghoni
NIM : 201810170311442
Kelas : Akuntansi Lingkungan B

12 October 2021

AKUNTANSI LINGKUNGAN
PENUGASAN PERTEMUAN KE 2

1. Dalam UU Cipta Kerja terdapat pasal-pasal yang bersinggungan dengan masalah lingkungan. Jelaskan pasal-pasal tersebut dan dampaknya terhadap lingkungan.
2. Berikan contoh laporan keuangan perusahaan yang telah menerapkan amdal (analisis mengenai dampak terhadap lingkungan) dalam memutuskan suatu proyek bisnisnya.
3. Berikan contoh laporan keuangan perusahaan yang telah menerapkan ISO 14000.
4. Berikan contoh laporan keuangan perusahaan yang telah menerapkan audit lingkungan.

Catatan: Untuk poin 2-4 bisa laporan keuangan perusahaan yang sama.

Jawaban :

1.

- Pasal Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Salah satu pasal yang direvisi di UU Ciptaker adalah Pasal 88 UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dikenal dengan Pasal Pertanggungjawaban Mutlak. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia menilai bahwa revisi/penghapusan pasal ini berdampak pada hilangnya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

- Pasal Terkait Kewajiban Memiliki Amdal

UU Ciptaker juga merevisi kewajiban pengusaha terkait analisis mengenai dampak lingkungan hidup (amdal) dalam UU 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Amdal adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Dengan dihapusnya atau direvisi terkait amdal ini, maka akan berdampak pada izin usaha dan izin lingkungan.

- Pasal Pendidikan

DPR sempat menyatakan klaster pendidikan telah dikeluarkan dari Omnibus Law Cipta Kerja. Ternyata pasal yang mengatur soal pendidikan masih ada dalam UU Cipta Kerja. Keberadaan pasal ini sama saja dengan menempatkan pendidikan sebagai komoditas yang diperdagangkan untuk mencari keuntungan, mengingat, sesuai dengan pasal 1 huruf d UU No 3 Tahun 1982

tentang Wajib Daftar Perusahaan, mendefinisikan 'usaha' sebagai setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

2.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019, 31 Desember 2018
dan 1 Januari 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2019, 31 December 2018
and 1 January 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	628,649	351,667	404,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,896,714	4,485,405	4,346,917	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	438,775	498,066	368,637	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga		78,378	92,172	72,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	33,884	27,763	66,285	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,429,234	2,658,073	2,393,540	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15c	-	47,063	3,707	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2n, 8, 37	24,700	97,701	44,329	Prepaid expenses
		<u>8,530,334</u>	<u>8,257,910</u>	<u>7,701,185</u>	
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y	-	-	175,201	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		<u>8,530,334</u>	<u>8,257,910</u>	<u>7,876,386</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 9a	10,715,376	10,627,387	10,422,133	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	402,718	434,205	390,838	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10, 37	894,801	896,214	1,025,490	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	37	44,217	49,228	75,018	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>12,119,037</u>	<u>12,068,959</u>	<u>11,975,404</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>20,649,371</u>	<u>20,326,869</u>	<u>19,851,790</u>	TOTAL ASSETS